

Judul Artikel Menggunakan Font Californian FB Italics (19 pt) dengan Maksimal 18 Kata

Nama Penulis

Nama Instansi

Nama Penulis

Nama Instansi (contoh penulisan: Universitas Jember)

Abstrak

Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan font Californian FB (11 pt) 150-250 kata. Abstrak diuraikan secara jelas, singkat dan padat. Abstrak terdiri atas pendahuluan, tujuan penelitian, metodologi dan ringkasan hasil penelitian. Misalnya:

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan kompleks dan seringkali diperdebatkan antara konstitusionalisme dan integralisme dalam pemerintahan Indonesia dan memberikan catatan kritis terhadap demokratisasi kontemporer Indonesia. Negara integralistik digambarkan dengan hubungan antara negara dan rakyat dalam sebuah analogi negara, dengan negara sebagai ayah dan rakyat sebagai anak (prinsip kekeluargaan). Berkaitan dengan pandangan ini, khususnya politik Asia kontemporer, mengklaim bahwa nilai-nilai Asia sejalan dengan integralisme bahwa sejarah dan nilai Asia dianggap berbeda dengan yang ada di Barat dan Pancasila sebagai dasar filosofi Indonesia digunakan untuk membangun hubungan romantisme antara pemerintah dan yang diperintah. Data yang disajikan dalam penelitian ini dikumpulkan dari artikel-artikel yang relevan dengan demokrasi Indonesia dan nilai-nilai Asia, termasuk artikel yang menyajikan Pancasila berpengaruh terhadap perdebatan sejauh mana konstitusi harus diterapkan dan ditafsirkan. Penelitian ini menunjukkan bahwa selama rezim Sukarno dan Suharto, Pancasila telah dimanipulasi sebagai upaya untuk mewujudkan tujuan negara dan bahwa pengadopsian tafsir integralisme telah mengabaikan hak asasi manusia dan kapasitas Indonesia untuk menerapkan demokrasi secara efisien. Dengan senantiasa menempatkan prioritas negara terhadap rakyat, pemerintah Indonesia bertentangan dengan pengadopsian hak asasi manusia di mana demokrasi liberal selanjutnya sering ditentang oleh semangat integralisme.

Kata Kunci: Demokrasi Liberal, Nilai-nilai Asia, Indonesia

Abstract

This paper aims to examine the complex and often contentious relationship between constitutionalism and integralism in the Indonesian government and provides a criticism of democratization within the contemporary state. Integralist state portrays the relationship between the state and the people as analogous to a family, with the state as a father and the people as children (the Family Principle).

Those that adhere to this view, with regard to contemporary Asian politics, claim that Asian values are inherently integralist, that Asia's particular history and values different considerably from the West's, and that Pancasila, Indonesia's state philosophy, is utilized to establish romanticized relations between the ruler and the ruled. The data presented in this paper was collected from relevant articles on Indonesian democracy and Asian values. It also demonstrates how Pancasila has influenced debates over how the constitution should be applied and interpreted. As the research shows, during the regimes of Sukarno and Suharto, Pancasila was manipulated in order to promote the goals of the state, and that a reliance on integralism severely diminished human rights and Indonesia's capacity for an efficient democracy. By continually putting the priorities of the state above those of the people, the Indonesian government has contradicted its adoption of human rights, then liberal democracy is often challenged by the spirit of integralism.

Keywords: *Liberal Democracy, Asian Values, Indonesia*

I. FIRST LEVEL HEADING - YANG SELURUHNYA DITULISKAN DALAM HURUF KAPITAL DAN CETAK TEBAL (BOLD): PENDAHULUAN

Adapun pendahuluan harus ditulis secara jelas dengan uraian permasalahan yang relevan dengan topik diskusi. Penulis harus menuliskan latar belakang yang cukup sebagai gambaran awal permasalahan, kajian literatur singkat dari penelitian sebelumnya yang sudah ada, pembatasan diskusi, metode penelitian, berikut struktur permasalahan (rumusan masalah) yang seluruhnya dituliskan dalam bentuk paragraf, bukan poin demi poin.

Manuskrip ditulis menggunakan Font Californian FB (12 pt) dengan panjang 7,000-10,000 kata (termasuk catatan kaki).¹ Catatan kaki (*footnote*) harus menggunakan *Canadian Guide to Uniform Legal Citation 7th edition (McGill Guide)*.² Untuk mempermudah penulisan catatan kaki McGill Guide,³ penulis disarankan untuk menggunakan perangkat lunak (*software*) Zotero yang bisa didownload [di sini](#).⁴

II. METODE PENELITIAN

Metode menggambarkan langkah-langkah yang dilakukan selama penelitian dengan menyesuaikan bidang ilmu masing-masing. Metode ditulis dalam bentuk deskriptif dan harus memberikan pernyataan tentang

¹ Damien Kingsbury & Leena Avonius, eds, *Human Rights in Asia: A Reassessment of the Asian Values Debate* (New York: Palgrave Macmillan, 2008) at 77.

² Surain Subramaniam, "The Asian Values Debate: Implications for the Spread of Liberal Democracy" (2000) 27:1 Asian Aff Am Rev 19 at 28.

³ Kingsbury & Avonius, *supra* note 1 at 86.

⁴ Ariel Heryanto & Vedi R Hadiz, "Post-authoritarian Indonesia: A Comparative Southeast Asian Perspective" (2005) 37:2 Crit Asian Stud 251 at 252.

metodologi riset. Penulis sebisa mungkin memberikan gambaran kepada pembaca melalui metode penelitiannya.

III. ANALISIS SUB JUDUL I/ PEMBAHASAN I

Bagian ini berisi pembahasan rumusan masalah pertama. Ini merupakan salah satu bagian yang terpenting dari artikel. Analisis harus dituliskan secara jelas, cermat dan padat. Artikel harus diuraikan secara runtut dan mengikuti kaidah kebahasaan yang baik dan benar. Heading pada bagian ini dapat diteruskan dengan diawali huruf romawi (I., II., III., IV. dan seterusnya).

A. Second Level Heading – Huruf Kapital di Setiap Awal Kata dan Seluruhnya Cetak Miring

Uraikan analisis anda apabila artikel anda terdapat bagian yang mencantumkan second level heading. Heading pada bagian ini dapat diteruskan dengan diawali huruf alfabet capital (A., B., C., D., dan seterusnya).

1. Third level heading – huruf capital di awal kata dan seluruhnya cetak miring

Uraikan analisis anda apabila artikel anda terdapat bagian yang mencantumkan third level heading. Heading pada bagian ini dapat diteruskan dengan diawali angka arab (1., 2., 3., 4., dan seterusnya).

IV. ANALISIS SUB JUDUL II/ PEMBAHASAN II

Seluruh bagian ini mengikuti penjelasan sebelumnya.

IV. PENUTUP

Bagian penutup berisi deskripsi jawaban dari tujuan penulisan. Bagian penutup harus dituliskan secara sigkat, jelas dan padat serta hindari pengulangan kalimat yang telah dijelaskan di dalam abstrak, pendahuluan maupun pembahasan. Pada bagian ini pula, sertakan alternatif penerapan dari gagasan atau saran yang anda kemukakan terkait dengan topik pembahasan.

V. DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka harus mengikuti format kepustakaan *Canadian Guide to Uniform Legal Citation 7th edition (McGill Guide)*, baik sumber referensi

buku, artikel jurnal, artikel majalah, sumber internet, wawancara, peraturan perundang-undangan maupun sumber referensi lainnya. Reviewer akan memastikan kesesuaian format daftar pustaka (termasuk footnote) dengan gaya selingkung McGill Guide sebelum proses approval.

Berikut contoh gaya selingkung *McGill Guide*:

Buku:

Kingsbury, Damien & Leena Avonius, eds. *Human Rights in Asia: A Reassessment of the Asian Values Debate* (New York: Palgrave Macmillan, 2008).

Jackson, Robert H. *Quasi-States: Sovereignty, International Relations and the Third World*, Cambridge Studies in International Relations (Cambridge: Cambridge University Press, 1999).

Krisch, Nico. *Beyond Constitutionalism: The Pluralist Structure of Postnational Law* (Oxford: Oxford University Press, 2012).

Moschella, Manuela & Catherine Weaver, eds. *Handbook of Global Economic Governance: Players, Power, and Paradigms*, first edition ed, Routledge international handbooks (New York: Routledge, 2014).

Schaffer, Richard, Filiberto Agusti & Beverley Earle. *International Business Law: A Conceptual Approach* (New Delhi: Cengage Learning India, 2009).

Secretariat, ASEAN. *ASEAN Economic Community Blueprint* (Association of Southeast Asian Nations, 2008).

Tabb, William K. *Economic Governance in the Age of Globalization* (New York: Columbia University Press, 2004).

Artikel Jurnal:

Heryanto, Ariel & Vedi R Hadiz. "Post-authoritarian Indonesia: A Comparative Southeast Asian Perspective" (2005) 37:2 Crit Asian Stud 251.

Subramaniam, Surain. "The Asian Values Debate: Implications for the Spread of Liberal Democracy" (2000) 27:1 Asian Aff Am Rev 19.

Bravo, Karen E. "Challenges to Caribbean Economic Sovereignty in a Globalizing World" (2011) 20 Mich St U Coll Intl Rev 33.

Sohn, Injoo. "Asian Financial Cooperation: The Problem of Legitimacy in Global Financial Governance" (2005) 11:4 Glob Gov Rev Multilateralism Int Organ 487.

Wouters, Jan & Jed Odermatt. "Comparing the 'Four Pillars' of Global Economic Governance: A Critical Analysis of the Institutional Design of the FSB, IMF, World Bank, and WTO" (2014) 17:1 J Int Econ Law 49.

Sumber Internet:

European Union. "The Lisbon Treaty: The Principle of Subsidiarity, the European Summaries of EU Legislation", online: <http://europa.eu/legislation_summaries/institutional_affairs/treaties/lisbon_treaty/ai0017_en.htm>.

Juwana, Hikmahanto. "ASEAN's Legal Personality", (2010), online: <<http://www.thejakartapost.com/news/2010/08/26/asean%E2%80%99s-legal-personality.html>>.

Pollet-Fort, Anne. *Implications of the Lisbon Treaty on EU External Trade Policy. EU Centre Background Brief No. 2, March 2010*, EU Centre Background Brief (2010).

Verico, Kiki. "Can ASEAN Achieve Economic Community?", online: *Jkt Post* <<http://www.thejakartapost.com/news/2012/12/24/can-asean-achieve-economic-community.html>>.